

## INTISARI

*Berdasarkan pada pengamatan awal terhadap ruas jalan Yogyakarta – Wates khususnya km 5 – 6, telah ditemukan adanya kerusakan-kerusakan di permukaan perkerasan jalan seperti retak buaya, alur dan lubang yang menandakan bahwa jalan tersebut telah mengalami penurunan kondisi. Melihat kondisi jalan yang ada, sudah saatnya dilakukan pekerjaan pemeliharaan agar kerusakan tersebut tidak semakin parah sehingga dapat mengganggu kenyamanan serta keselamatan para pengguna jalan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian guna mengevaluasi kerusakan tersebut kemudian menentukan solusi pemeliharaan jalan sesuai dengan tingkat kerusakan yang terjadi agar jaringan jalan tersebut selalu dapat memberikan pelayanan lalu lintas yang memadai.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kerusakan yang terjadi dan mengetahui nilai kondisi jalan kemudian menentukan penanganan yang sesuai dengan tingkat kerusakannya serta menghitung rencana anggaran biaya yang diperlukan untuk pekerjaan pemeliharaan jalan tersebut.*

*Penelitian dilakukan dengan mengamati langsung secara visual dan pencatatan dimensi kerusakan yang terjadi pada permukaan perkerasan, bahu jalan dan drainase untuk memperoleh data primer. Untuk data sekunder yang digunakan meliputi data lalu lintas tahun 2004, gambar perencanaan jalan Yogyakarta – Batas Kulon Progo, status dan fungsi jalan, nilai CBR dan kelandaian, curah hujan tahunan rata-rata dan Engineer Estimate (EE) jalan Yogyakarta – Batas Kulon Progo. Kemudian dilakukan analisis kerusakan dan analisis beban lalu lintas untuk menentukan penanganan yang tepat.*

*Hasil dari analisis diperoleh bahwa kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Yogyakarta – Wates km 5 – 6 sudah termasuk dalam kondisi rusak berat dengan persentase kerusakan sebesar 38,43 %. Penanganan yang dilakukan untuk mengembalikan kondisi perkerasan terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah perbaikan kerusakan-kerusakan pada perkerasan lama menggunakan metode penambalan di seluruh kedalaman kemudian dilanjutkan tahap kedua yaitu diberi lapis tambahan (overlay) dengan tebal 8,5 cm yang terdiri atas 3,5 cm untuk Laston sebagai lapis aus (AC – WC) dan 5 cm untuk Laston sebagai lapis pengikat (AC – BC). Total biaya yang diperlukan untuk seluruh perbaikan adalah sebesar Rp.1.693.970.017,51.*